

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik



Nama Lengkap Siswa



Ayo Membaca!

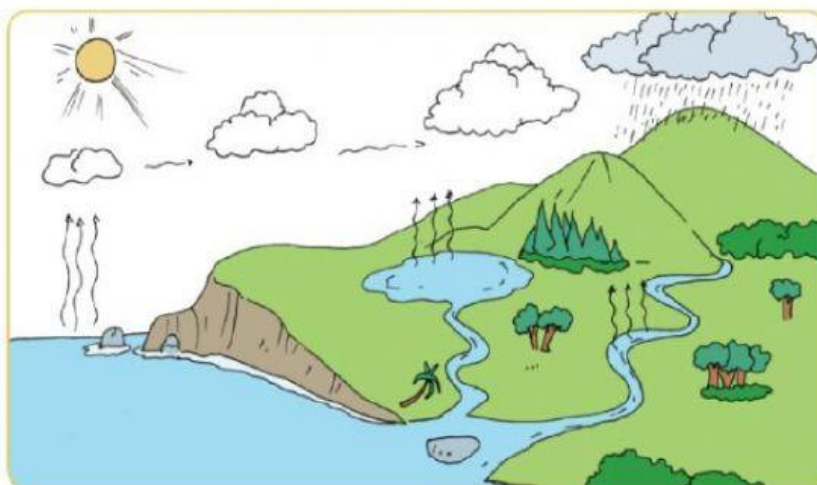
Fose 2: Identifikosi Mosoloh

Siklus Air

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Perhatikan skema proses siklus air berikut

ini!



Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut presipitasi (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan).

Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur.

Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi.

Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

Sumber: IPA Salingtemas 5 untuk SD/1-11 Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional



Pasangkanlah keterangan di sebelah kiri dan istilah yang tepat di sebelah kanan.

Proses jatuhnya titik-titik air dari atmosfer ke permukaan bumi

Transpirasi

Proses perubahan wujud uap air menjadi titik-titik air

Transmigrasi

Proses menyerapnya air ke dalam tanah

Infiltrasi

Proses penguapan pada tumbuhan

Evaporasi

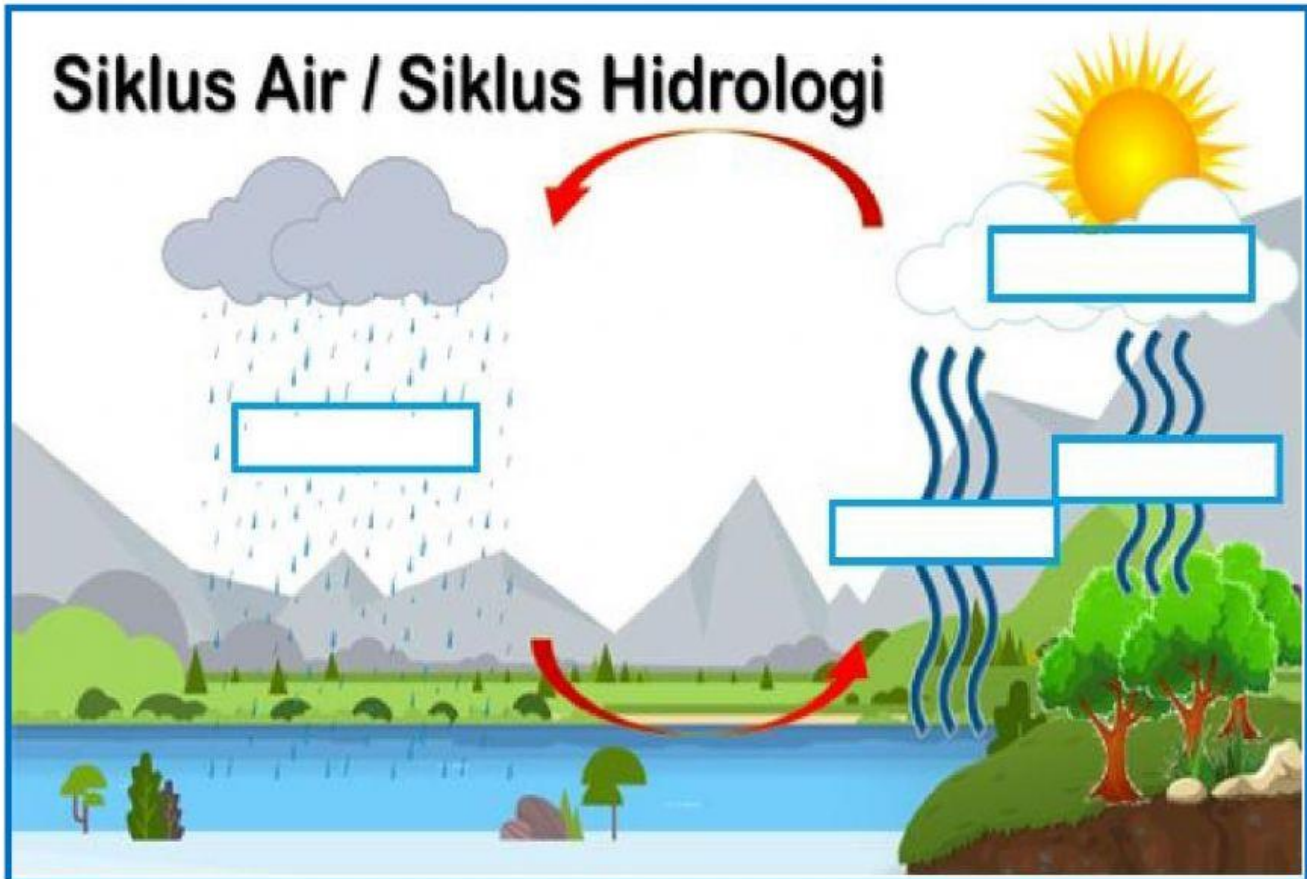
Proses perubahan air menjadi uap air

Presipitasi

Kondensasi



Ayo Mencoba!



Irigasi

Evaporasi

Transpirasi

Presipitasi

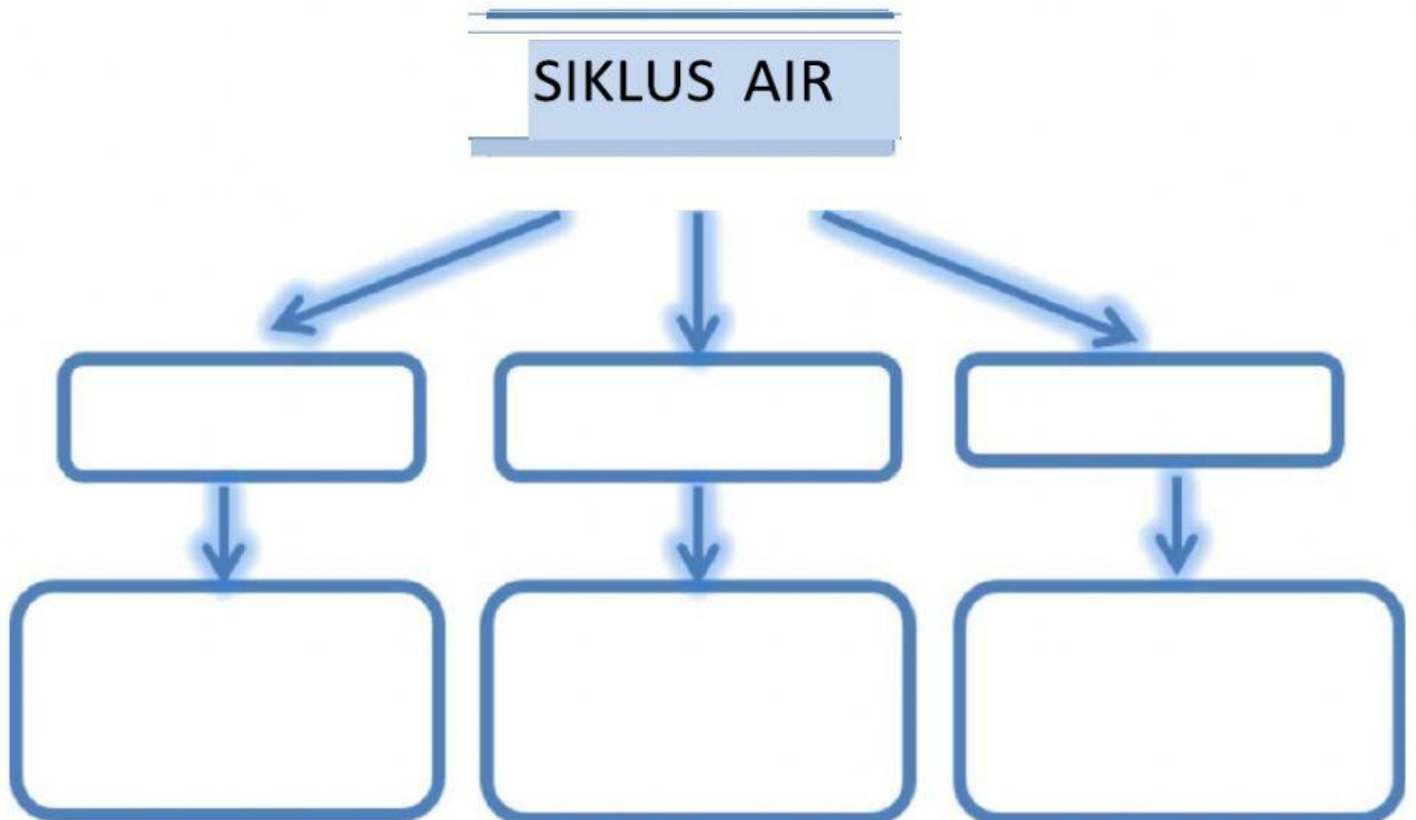
Kondensasi





Ayo Berlatih!

Setelah menyelesaikan tugas sebelumnya, cobalah lengkapi bagan siklus air berikut ini dengan teliti!





Ayo Simpulkan!

Sekarang, simpulkanlah hasil belajarmu tentang Siklus Air hari ini!

A large rectangular area with a blue border and rounded corners, containing ten horizontal dashed lines for writing.